

**SKRIPSI**



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *DARING* MATA PELAJARAN PJOK  
SISWA KELAS IX DI SMP 24 BULUKUMBA**

***EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING PJOK SUBJECTS GRADE  
IX STUDENTS AT SMP 24 BULUKUMBA***

**SUKMAWATI MANSYUR**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *DARING* MATA PELAJARAN PJOK  
SISWA KELAS IX DI SMP 24 BULUKUMBA**

***EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING PJOK SUBJECTS GRADE  
IX STUDENTS AT SMP 24 BULUKUMBA***

**ABSTRAK**

**SUKMAWATI MANSYUR,2021.** *Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas IX di SMP 24 Bulukumba. Skripsi. Jurusan, Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar ( dibimbing oleh Rachmat Kasmad dan Djen djalal ).*

*Corona Virus Disease (Covid-19)* di Indonesia sendiri telah memberi dampak yang besar bagi pendidikan di Indonesia. Ditengah pandemi Covid-19 ini dibutuhkan sebuah alternatif gebrakan baru yang harus dilakukan dengan sistem pendidikan yang ada pada sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *Daring* mata pelajaran PJOK pada siswa kelas IX di SMP 24 Bulukumba selama pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara *online* dengan penyebaran angket menggunakan *Google Form* kemudian setelah data terkumpul akan dianalisis dan dipresentase untuk kemudian dideskripsikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa pembelajaran *Daring* secara keseluruhan kurang efektif dilakukan pada mata pelajaran PJOK siswa kelas IX di SMP 24 Bulukumba pada masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Pembelajaran *Daring*, Covid-19

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun ini dunia mendapat ujian yang berat dengan menyebarnya *Corona Virus Disease* ( Covid-19 ). Ini merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia ( Fitriyani, Fauzi & Sari, 2020). Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Corona Virus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak yang menyerang lansia, virus ini juga dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa. Virus ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan, infeksi paru-paru yang bertahap, hingga kematian. Menurut data Kementerian Kesehatan, sebanyak

215 negara sudah terjangkit Covid-19 tan terkecuali Indonesia. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir kesemua Negara termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemic global. Hal tersebut membuat beberapa Negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *Lockdown*, gerakan *Social Distancing*, gerakan bekerja dan beribadah dari rumah, Online Learning ( pembelajaran online ), serta PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Pada tanggal 2 Maret, 2020 kasus pertama Covid-19 ditemukan di Indonesia pada perempuan berusia 31 tahun dan 64 tahun yang

merupakan seorang anak dan orang tua. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ) untuk menekan penyebaran virus ini. Salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 adalah sektor pendidikan yang menyebabkan begitu banyak aktifitas fisik yang bersifat rutin, seperti pertemuan tatap muka dikelas, proses bimbingan akademik, pertemuan formal dalam forum seminar dan lain sebagainya menjadi terganggu. Namun demikian, berbagai aktifitas rutin ini terhambat karena untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Karena Indonesia saat ini menerapkan PSBB ( pembatasan sosial berskala besar ), maka semua kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus dihentikan sampai pandemic ini mereda. Melalui

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementrian Agama Republik Indonesia mengantisipasi penularan virus tersebut dengan menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah. Aturan ini mulai diberlakukan pada pertengahan bulan Maret 2020. Informasi inipun tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* ( Covid-19 ) ( Rachmat & Krisnadi, 2020 ).

Pandemi Covid-19 di Indonesia sendiri telah memberi dampak besar bagi pendidikan di Indonesia. Dampak yang begitu besar ini mengakibatkan sistem pembelajaran secara keseluruhan mengalami perubahan, sehingga diperlukan inovasi dalam proses

pembelajaran yang bermula dengan konvensional *face to face* dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran dirumah yang dilakukan secara *Daring* ( Dalam Jaringan ) baik itu tingkat dasar maupun sampai tingkat tinggi. Penerapan metode daring menjadi suatu pilihan terbaik bagi dunia pendidikan. Berbagai institusi pendidikan saat ini mulai memanfaatkan teknologi dan menerapkan sistem pembelajaran online untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu : Bagaimana efektivitas pembelajaran dalam jaringan ( *Daring* ) mata pelajaran PJOK, pada siswa kelas IX SMP 24

Bulukumba selama pandemi Covid-19?

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dalam jaringan ( *Daring* ) mata pelajaran PJOK, pada siswa kelas IX SMP 24 Bulukumba selama pandemic covid-19.

## **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

Kajian pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berfikir yang merupakan dasar dalam

merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan ini.

Secara etimologi kata “efektif” berasal dari kata latin *Effectivus*, yang berarti kreatif, produktif, atau efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Defenisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu tindakan atau usaha. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Menurut Sugiyono, kerangka berfikir yang baik adalah yang

menjelaskan hubungan antar variabel baik independen maupun dependen secara teoritis. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease ( Covid-19 )*.

Pembelajaran *Daring* mata pelajaran PJOK pada siswa kelas IX di SMP 24 Bulukumba selama pandemi Covid-19 masih kurang efektif dalam pelaksanaannya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah adalah mengembangkan dan menggunakan

model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif.

Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif . Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Robert Donmoyer ( dalam Given, 2008:713)

adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris yang mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data-data dalam bentuk numeric atau naratif. Menurut Kasiram (2008:149) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode yang digunakan disini adalah metode survey yang dilakukan secara online untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *Daring* mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP 24 Bulukumba.

Menurut Netra (1976), populasi adalah keseluruhan individu yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama. Teori tentang populasi yang dikemukakan oleh

Arikunto (1996:115) bahwa: “ Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam satu penelitian. Pengertian tentang sampel didasari oleh pandangan Suharsimi Arikunto (1996:17) bahwa “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Definisi operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut, Sugiyono ( 2014 ). Menurut Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa, variabel adalah

objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:193) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini secara langsung terhadap sumbernya ( data primer ) dilakukan dengan cara menyebar kuosioner atau angket secara online melalui *Google Form* kepada siswa kelas IX di SMP 21 Bulukumba.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *Daring* mata pelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19 di SMP 24 Bulukumba. Data diperoleh dengan

menggunakan kuosioner / angket yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid 19. Selanjutnya data yang sudah didapat dari responden dianalisis kemudian dideskripsikan hasilnya dan disajikan dalam bentuk diagram persentase pada setiap soal kuosioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 23 sampel siswa kelas IX SMP 24 Bulukumba dengan menyebarkan kuosioner melalui link di *Google Form* dapat dikatakan “Kurang Efektif” Setelah ditelaah mendalam peneliti telah menemukan beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran daring ditengah pandemi Covid 19 pada mata pelajaran PJOK kelas IX SMP 24 Bulukumba, sehingga efektifitas pembelajaran daring kurang efektif. .

Hal tersebut senada dengan rumusan masalah penelitian, yaitu ”Bagaimana efektivitas pembelajaran daring pjok pada siswa kelas IX Smp 24 Bulukumba selama pandemi Covid 19?. Pada rumusan masalah tersebut juga sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu “ untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada siswa kelas IX SMP 24 Bulukumba selama pandemi Covid 19. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, guru dan sekolah menerapkan pembelajaran *Daring* ditengah masa pandemi covid 19, dengan tujuan agar pendidikan belajar mengajar antara guru dan siswa tetap berjalan sebagaimana mestinya. Dugaan muncul bahwa berbagai kendala dengan kekurangan dan keterbatasan muncul dalam penerapan pembelajaran *Daring* kepada guru

dan siswa sehingga guru menduga pembelajaran *Daring* menjadi kurang efektif. Mulai dari terbatasnya kuota internet, kualitas jaringan, siswa yang *Slowrespon* atau pasif terhadap pembelajaran. Dimana pada saat diberi tugas dengan *Daring* justru dianggap menjadi beban tersendiri bagi sebagian siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru, sebagian siswa kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang disampaikan. Proses belajar berbasis *e-learning* siswa-siswi membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah *smartphone* (handphone pintar), komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan

sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran berbasis *e-learning*. Namun, tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasarana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pembelajaran berbasis *e-learning* tidak tersampaikan dengan sempurna.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa kurangnya efektivitas pembelajaran *Daring* pada mata pelajaran PJOK siswa kelas IX di SMP 24 Bulukumba pada masa pandemi Covid-19. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil data bahwa pembelajaran dalam jaring atau *Daring* secara keseluruhan kurang efektif dilakukan pada mata pelajaran PJOK pada siswa kelas IX

di SMP 24 Bulukumba pada masa pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Agar diberikan bantuan seperti fasilitas atau anggaran untuk pembelian kuota baik itu dari dinas terkait ataupun pihak sekolah terhadap siswa. Untuk peneliti selanjutnya agar ditindaklanjuti faktor-faktor yang lebih dominan terhadap kurang efektifitasnya proses pembelajaran *Daring* selama pandemi Covid-19. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang akan dicapai di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Astututi, A. D.; Prestiadi, Dedi. Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. In: *Providing Web-Seminar Nasional (Webimar): Prosper Pendidikan Nasional Pasca Pandemi Covid-19*, Fakultas Ilmu Pendidikan-Universities Negeri Malang, Hal. 2020. p. 129-135.
- Bdkjakarta.kemendikbud.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19.
- Fitriyani, Y., Fauzi & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Keputakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Gusty, Sri, et al. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*.

- Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.*(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Rachmat, A., & Krisniadi, I. (2020). *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19.*
- Riadi, Muchlisin. Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup dan Manfaat Pendidikan Jasmani. 2019.
- Rosmita, Rosmita; Suratno, Suratno; Nasori, Ahmad. *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020).* 2020. PhD Thesis. Universitas Jambi.
- Ssri, Dyah Purnama; Sutapa, Panggung. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). In: *Seminar Nasional Olahraga.* 2020.
- Soendari, Tjutju. Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka,* 2012, 17.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Albitar Septian. Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua,* 2020, 5.1: 31-34.
- Widiyono, A. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan,* 8(2), 169-177.